

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan yang telah diperoleh. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses observasi dan menggunakan teori beberapa ahli dalam proses pembelajaran pada materi makanan sehat yang terdapat pada pembelajaran kelas V yang termuat dalam tema 3, sub tema 2, pembelajaran 2 dengan menggunakan salah satu kearifan lokal budaya Banten yang termasuk kedalam makanan tradisional yaitu ikan picungan yang dijadikan sebagai media pembelajaran dalam melakukan penelitian.

Dari hasil temuan dan analisis data yang termuat dalam bab sebelumnya berdasarkan hasil observasi dan teori – teori yang digunakan sebagai penguat, maka penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran pada materi makanan sehat dengan media ikan picungan sebagai makanan tradisional Banten dapat dikatakan berhasil dan efektif. Hal tersebut dapat terjadi, karena aktivitas guru dalam pembelajaran beberapa kegiatan mendapat kriteria yang baik dan baik sekali. Begitu juga aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dapat seimbang dengan aktivitas guru, beberapa kegiatan peserta didik mendapatkan kriteria yang baik dan baik sekali, hal tersebut didapat dari kegiatan peserta didik mampu merespon kegiatan guru dengan baik contohnya pada saat kegiatan tanya jawab mengenai materi makanan sehat yang berkaitan dengan media ikan picungan, dan guru mampu membahas keterkaitan antara materi makanan sehat dengan media ikan picungan terdapat beberapa kegiatan dalam pembelajaran yang dapat aktif melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media ikan picungan sebagai makanan tradisional Banten pada penggunaan media ikan picungan yaitu melalui eksperimen dalam penggunaannya. Hal tersebut dapat terjadi, dikarenakan dalam

pembelajaran guru dapat mengintegrasikan dan menggunakan budaya lokal yang termuat dalam media pembelajaran ikan picungan sebagai makanan tradisional Banten pada saat menyampaikan materi pembelajaran.

Dalam penggunaan media ikan picungan sebagai makanan tradisional Banten dapat dikatakan sebagai media yang tepat dan interaktif. Hal tersebut terjadi dengan berdasarkan hasil observasi dan teori – teori yang dijadikan penguat. Penggunaan media ikan picungan dalam pembelajaran beberapa kegiatan mendapat kriteria yang baik dan baik sekali. Penggunaan media ikan picungan termasuk kedalam media yang menarik yang digunakan pada proses pembelajaran. Dapat dikatakan menarik karena termasuk kedalam kearifan lokal Banten terlihat pada saat kegiatan eksperimen membuat dan membahas kaitan antara media ikan picungan dengan materi makanan sehat, peserta didik menjadi antusias. Selain menarik, media ikan picungan juga termasuk kedalam media pembelajaran yang kontekstual dan potensial, karena ikan picungan ada di tengah – tengah masyarakat dan dikonsumsi oleh masyarakat Banten sekarang, dekat dengan kehidupan sehari – hari peserta didik. Hal tersebut didapat dari keterkaitan ikan picungan terhadap kehidupan sehari-hari melalui penyampaian materi makanan sehat yang berhubungan dengan bahan – bahan media ikan picungan pada saat proses pembuatan bersama peserta didik.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

### **1. Bagi Pendidik**

Pendidik harus bisa membuat strategi pembelajaran yang menarik, dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu, tenaga pendidik juga dapat mengaitkan kearifan lokal dalam materi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah punahnya kearifan lokal, selain itu agar peserta didik dapat

mengenal kearifan lokal di daerahnya masing – masing dan bangga akan kearifan lokal tersebut. Dengan demikian tenaga pendidik dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih baik.

## 2. Bagi Peneliti

Peneliti merasa bahwa penelitian ini belum sempurna, karena peneliti belum bisa sepenuhnya mengukur tingkat keberhasilan pemahaman peserta didik dengan menggunakan metode yang lebih baik. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat berinovasi dalam membuat proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif melalui perencanaan dan strategi pembelajaran yang lebih baik, dengan media pembelajaran menggunakan kearifan lokal lain yang terdapat di daerah Banten.